

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat khususnya Ibu dan Anak. Secara umum terjadi penurunan kematian Ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan Angka Kematian Ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target SGDs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2023b).

Di seluruh dunia, anemia merupakan salah satu masalah Kesehatan global yang utama (Fite et al., 2021). Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil (Adawiyani, 2013). Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia. Hal itu disebabkan adanya peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI (Dinas kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2020 prevalensi anemia pada Ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan

sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48.9%. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia. (Elisa Safitri & Rahmika, 2022)

Berdasarkan data Kesehatan Keluarga pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022, Anemia pada ibu hamil di Sulawesi tengah mencapai 19,1%.(Dinas kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah, 2023) Kota Palu merupakan salah satu Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Tengah dan tentunya tidak lepas juga dari kasus Anemia pada Ibu hamil , baik di wilayah perkotaan ataupun kelurahannya. Yang mana prevalensi anemia ibu hamil di Kota Palu mencapai 16,74% meningkat 0,08% jika dibandingkan Tahun 2020 (16,67%). Masih banyaknya kasus anemia Ibu hamil disebabkan masih kurangnya pengetahuan para ibu muda yang gravid anak pertama dan sering terlambat mendapatkan konseling mengenai gizi ibu hamil.(Dinas Kesehatan Kota Palu, 2021)

Puskesmas Sangurara merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Palu sebagai salah satu garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar pada masyarakat. Dimana Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang "Pusat Kesehatan Masyarakat", merupakan landasan hukum dalam penyelenggaraan Puskesmas.(Permenkes RI, 2019) Terkait dengan kasus Anemia pada Ibu hamil, tentunya puskesmas Sangurara juga tidak lepas dari kasus tersebut.

Berdasarkan Hasil wawancara dan pengambilan data awal yang di peroleh dari Pengelola program KIA Puskesmas Sangurara Kota Palu, pada tanggal 05 januari 2024 cakupan Pendistribusian/ pemberian tablet Fe di Wilayah Puskasmas Sangurara pada tahun 2022 dan 2023 sudah mencapai target 100 %, akan tetapi kejadian Anemia di Wilayah puskesmas Sangurara mangalami peningkatan kasus dan masuk dalam urutan tertinggi dari 10 penyakit/kasus kehamilan terbanyak yang ada di wilayah puskesmas sangurara pada tahun 2023. Yang mana pada tahun 2022 Ibu hamil yang mengalami anemia terdapat 58 kasus dan meningkat menjadi 94 kasus pada tahun 2023. (UPTD Puskesmas Sangurara, 2022)

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb < 11 gr/dl. Anemia pada ibu hamil akan berdampak terhadap tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi pendarahan pada kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak. (Kemenkes RI, 2020b)

Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan kekurangan besi (Defisiensi besi) yang di karenakan kurangnya unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi atau gangguan penggunaan atau terlampau banyaknya besi yang keluar dari badan (Astuti, Reni Yulik, 2018). Suplementasi zat besi secara luas di anggap sebagai strategi penting untuk mengurangi prevalensi anemia pada wanita hamil (Joe et al., 2022). Program suplementasi zat besi dan asam folat merupakan cara untuk

pengendalian dan pencegahan anemia pada kehamilan (Kamau et al., 2019)

Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sejak hamil. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia (Heni Astuti et al, 2021)

Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) adalah salah satu cara penting dan efektif dalam pencegahan dan penanggulangan anemia karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia yang dikarenakan kekurangan zat besi atau asam folat (Neshy Sulung, 2022) Efektivitas upaya pemberian tablet Fe juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan. Pemberian tablet Fe dimaksudkan selain untuk mengatasi kasus anemia juga untuk meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe pada ibu selama masa kehamilan, karena Fe memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Sangurara pada bulan Agustus 2024 diketahui bahwa dari 12 orang ibu hamil ada 7 orang yang mengalami anemia. Sedangkan berdasarkan wawancara dari 12 ibu hamil yang dilakukan wawancara pada kegiatan kelas bumil diperoleh hasil bahwa 8 orang ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet fe secara teratur dan 1 Orang Ibu hamil belum pernah mengkonsumsi Tablet Fe karena apabila mengkonsumsi tablet Fe merasa mual, pusing. Hal ini menunjukkan masih terdapat ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

Dampak yang terjadi jika ibu hamil tidak mau atau tidak patuh mengonsumsi tablet besi dengan dosis yang tepat dapat menyebabkan terjadinya anemia atau anemia tidak tertangani. Anemia dalam kehamilan dapat memberi pengaruh buruk bagi ibu seperti abortus, kematian mudigah bagi hasil konsepsi, kematian perinatal, bayi lahir prematur, cacat bawaan, dan cadangan besi kurang, sehingga meningkatkan mortalitas dan morbiditas ibu dan janin. Selain itu kematian maternal secara tidak langsung dapat disebabkan oleh anemia. Ibu dengan anemia beresiko untuk mengalami perdarahan postpartum dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat lahir rendah (Luh et al., 2020)

Kepatuhan dalam minum tablet Zat besi merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi (Zat besi) selain penyediaan tablet Zat besi dan sistem distribusinya (Sepriani, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia, maka ibu hamil tersebut akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat

penting sehingga ibu hamil dapat patuh meminum tablet Fe (Putri Wulandini.S, 2020).

. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, ketidakpatuhan ini merupakan dampak dari ketidaktahuan ibu hamil tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup pada kehamilan (Febriana Mochtar et al, 2021). Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat jika tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan baik maka ibu hamil akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan bahwa mereka akan terhindar dari risiko terjadinya anemia pada kehamilan (Rah et al., 2021)

Pemberian informasi tentang anemia akan semakin menambah pengetahuan ibu hamil dalam memahami anemia selama kehamilan, karena pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting, sehingga ibu hamil memiliki perilaku yang baik dalam memenuhi kebutuhan zat besi (Siantarini, 2018). Penyampaian pendidikan kesehatan harus didukung dengan edukasi yang dapat memudahkan dalam penyampaian isi pesan dan informasi (Nadziroh et al., 2020). Edukasi merupakan proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tidak hanya dari segi teori dan prosedur dari orang ke orang lain, melainkan juga perubahan terjadi karena menimbulkan kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri (Mubarak, W, I & Chayatin, 2009)

Terdapat banyak media yang dapat mendukung atau membantu dalam proses edukasi salah satunya dengan media *E-Booklet*. Media ini lebih dipilih sebagai media edukasi untuk ibu hamil karena dibandingkan dengan media edukasi visual lainnya, seperti *leaflet* dan poster, informasi yang terdapat di *Booklet* dapat lebih banyak dan terinci (Adawiyani, 2013). Menurut Kemm dan Close, ada dua kelebihan *Booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena didesain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster (Astuti, Reni Yulik, 2018).

Di era digital saat ini penggunaan media elektronik menjadi sangat populer, penggunaan media elektronik semakin dibutuhkan bahkan penyebaran informasi apa saja dapat diakses tanpa batas. *E-booklet* dibuat untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini sehingga ibu hamil dapat mempelajari edukasi yang diberikan dengan *e Booklet* melalui Handphone masing-masing.

Edukasi yang dilakukan dengan media *e-booklet* dapat merubah pengetahuan ibu karena ibu bisa melihat penjelasan dan gambar yang ada di media yang telah dibagikan melalui handphone masing-masing, dan ibu juga dapat kembali melihat, dan mempelajari materi edukasi dimana saja dan kapan saja ibu mau (G. K. Dewi et al., 2022).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyani, diketahui bahwa, setelah pemberian *Booklet* anemia pada

kelompok uji memberikan pengaruh tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi ini memberikan pengaruh peningkatan kadar haemoglobin (Adawiyani, 2013). Edukasi menggunakan booklet anemia sangat berpengaruh besar pada peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Akan tetapi pemberian edukasi harus diberikan secara terus-menerus agar informasi yang diberikan dapat tersimpan dan selalu diingat oleh Ibu (Purnamasari & Nurjanah, 2021)

Pemberian *E-Booklet* anemia ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan khususnya bidan dalam pemberian informasi tentang Tablet Zat Besi yang efisien kepada setiap ibu hamil dan keluarga ibu hamil (Adawiyani, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Trianingsih, menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan *E-Booklet* ibu hamil dan pemberian tablet Zat besi terhadap kadar Hb ibu hamil (Trianingsih & Marlina, 2020).

Beberapa upaya telah dilakukan petugas Kesehatan di wilayah Puskesmas Sangurara dalam kegiatan promosi kesehatan untuk menurunkan angka kejadian anemia diantaranya dengan melakukan kegiatan yang meliputi penyuluhan di kelas bumil ataupun posyandu, konseling dan edukasi pada saat ANC maupun kunjungan rumah, melakukan deteksi dini dengan pemeriksaan Hb, dan pemberian tablet fe pada semua ibu hamil.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui edukasi. Agar materi edukasi dapat diterima semaksimal mungkin maka diperlukan suatu alat bantu, yaitu menggunakan media *E-Booklet*. Media *Booklet* yang digunakan dalam bentuk digital, dengan tujuan dapat memuat informasi yang relatif lebih banyak dan lebih menarik dan dapat dibawa kemanapun oleh pembaca. Akan tetapi, pengaruh metode edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan perlu dibuktikan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi E-Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah ada pengaruh edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis pengaruh edukasi *E-Booklet* Anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan komsumsi Tablet Fe Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu

2. Tujuan khusus

1. Untuk menganalisis pengaruh edukasi *E-Booklet* Anemia terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu
2. Untuk menganalisis pengaruh edukasi *E-Booklet* Anemia terhadap Kepatuhan konsumsi Tablet Fe Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran serta dapat memberikan pengalaman secara nyata atau langsung pada penelitian dan mengembangkan edukasi dengan media *E booklet* serta berupaya meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe Ibu Hamil.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Program Kesehatan Ibu dan Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang edukasi menggunakan *E- Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe Ibu Hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman khususnya dibidang kesehatan ibu hamil tentang metode edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang anemia yang disebabkan oleh ketidakpatuhan minum Tablet Fe selama hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Edukasi *E-Booklet* Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu belum pernah dilakukan sebelumnya.

Berikut dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa kriteria mulai perbedaan model penelitian, variabel penelitian, perbedaan waktu penelitian, perbedaan jumlah observasi dan perbedaan lokasi penelitian.

Tabel 1.1
 Penelitian Terkait Dengan Pengaruh Edukasi E-Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Ibu Hamil
 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu

No.	Nama Peneliti/ Tahun penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variable	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang sudah ada	Data Base
1	Adawiyani R/ 2013	Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Rancangan randomized controlled trial (RCT)	Variabel independen pengaruh pemberian Booklet anemia pada ibu hamil. Variabel dependen pengetahuan, Kepatuhan minum Tablet Zat Besi dan kadar Hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah di Intervensi.	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok uji dan kontrol pada tingkat pengetahuan (P value = 0,000); tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner (P value = 0,0079) dan berdasarkan pill count (P value = 0,0015), serta kadar Hb (P value = 0,000). Diketahui bahwa, setelah pemberian E-Booklet anemia pada kelompok uji memberikan pengaruh tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi ini memberikan pengaruh peningkatan kadar hemoglobin. Hal ini berarti konsumsi Tablet Zat Besi dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil	Variabel independen dalam penelitian saat ini adalah edukasi Ebooklet sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah Booklet. Variable dependen pada penelitian saat ini adalah pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah pengetahuan, kepatuhan dan jumlah kadar Hemoglobin	Google Scholar
2	Densi Ernawati Br Sitohang/2022	Pengaruh pemberian e-book terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe	Pre eksperimental menggunakan desain two group pre post desain	Varabel independen adalah edukasi dengan media E- Booklet. Varabel dependen adalah pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Zat besi	Berdasarkan uji statistik <i>Wilcoxon test</i> diketahui nilai <i>p-value</i> 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian <i>e-book</i> terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim	- Variable independen dalam penelitian sebelumnya adalah Ebook sedangkan pada penelitian saat ini adalah Ebooklet Waktu dan Tempat penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya	Google Scholar

3	Trianingsih, et al /2020	Penggunaan Media Booklet Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Korban Tsunami	Pre eksperimen dengan desain penelitian one group pre test dan post test	Variabel independen dalam penelitian ini adalah gerakan pencegahan anemia berupa pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet ibu hamil. Sedangkan variabel dependen Adalah pengetahuan dan kadar Hb ibu hamil sebelum dan setelah di intervensi	Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Matched Paires efektivitas booklet ibu hamil terhadap kadar Hb, didapatkan nilai $\alpha=0,000$ sehingga $\alpha<0,05$. Hasil uji statistik ini membuktikan terdapat efektivitas booklet ibu hamil terhadap kadar Hb ibu hamil. Demikian juga pada uji efektivitas booklet ibu hamil terhadap pengetahuan ibu, didapatkan nilai $\alpha=0,000$ sehingga $\alpha<0,05$	Variable independen Penelitian sebelumnya menggunakan booklet, penelitian saat ini menggunakan <i>e-booklet</i> . Desain penelitian; Penelitian sebelumnya menggunakan pre eksperimen dengan desain penelitian one group pre test dan post test, sedangkan penelitian saat ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian two groups pre test dan post test with control group design.	Google Scholar
4	Desi, et al /2023	Pengaruh Pemberian Buku Saku Pantau Mandiri (Kusadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil	Quasi eksperimen dengan desain penelitian one group pre test post test	Variabel independen adalah Buku Saku Variabel dependen adalah Kepatuhan mengkonsumsi TTD (tablet tambah darah)	Skor pengetahuan pada akhir penelitian ada perbedaan sebelum dan sesudah edukasi dengan media buku saku ($p=0,000$). sedangkan skor kepatuhan pada akhir penelitian menunjukkan ada perbedaan pada kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi dengan media buku saku ($p=0,000$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh pemberian buku saku/pantau mandiri terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil	Variable independen pada penelitian sebelumnya menggunakan buku saku, sedangkan penelitian saat ini menggunakan e-booklet.	Google Scholar

5	Heni Astuti et al/2021	Pengaruh Edukasi Menggunakan E-Booklet terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kapanewon Samigaluh	Quasi Eksperimen dengan desain penelitian pre test and post test with control group design.	Variabel bebas adalah E-Booklet, sedangkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Zat Besi sebagai variabel terikat.	Skor pengetahuan pada akhir penelitian menunjukkan ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p=0,001$). Sedangkan skor kepatuhan pada akhir penelitian menunjukkan ada perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p=0,001$).	Jumlah Populasi , waktu dan Tempat penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya	Google Scholar
6	Fatriana Purnamasari, et al / 2021	Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Anemia Terhadap Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Kota Surakarta	Penelitian ini menerapkan desain pre-eksperimen dengan One Group Pretest-Post test Design.	Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi dengan media booklet. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe	Hasil Multivariat Analysis of Variancetest didapat nilai signifikannya 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa edukasi menggunakan booklet berpengaruh terhadap pengetahuan dan kepatuhan dalam konsumsi tablet FE pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta	Desain penelitian; Penelitian sebelumnya menggunakan pre eksperimen dengan desain penelitian one group pre test dan post test, sedangkan penelitian saat ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian two groups pre test dan post test with control group design.	Google Scholar